

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Komunitas pelajar peduli Yogyakarta dalam memanfaatkan media sosial instagram untuk melakukan gerakan sosial, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya :

Pertama, pada tahap kemunculan (*Emergence*) berupa pemanfaatan media sosial instagram dalam gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas pelajar peduli Yogyakarta yaitu penyebaran isu-isu melalui Pesan Persuasif, pemanfaatan instagram pada penulisan caption, pemilihan waktu saat memposting. Kedua, pada tahap pengabungan (*Coalescence*) berupa postingan live report kegiatan saat sedang dilakukannya suatu aksi, kerjasama dengan kelompok atau organisasi lain, Pemanfaatan fitur hastag untuk membantu melihat antusias para pengikutnya. Lalu ketiga, pada tahap formalisasi (*Bureaucratization*) berupa Pemanfaatan fitur instalive dan instastory. Dan Terakhir pada tahap hasil atau penurunan (*decline*) berupa adanya perubahan tampilan feed Instagram.

Selain itu ditemukan juga bahwa gerakan sosial yang dilakukan komunitas pelajar peduli Yogyakarta berdasarkan teori New social movement yang mana dilihat dari 4 kriteria yang ada komunitas ini memenuhi kriteria dan melakukan gerakan sosial baru. 4 kriteria yang dimaksud adalah ideologi dan tujuan, taktik dan pengorganisasian, partisipan dan aktor, dan juga medan dan area.

Dalam pemanfaatan instagram yang dilakukan komunitas pelajar peduli Yogyakarta memberikan dampak positif bagi lingkungan sosial mereka, followersnya, serta komunitas itu sendiri. Dapat disimpulkan juga bahwasannya komunitas pelajar peduli Yogyakarta melakukan siasat pemanfaatan media sosial instagram untuk kegiatan gerakan sosial yang dilakukan oleh komunitas ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi praktisi komunitas pelajar peduli Yogyakarta
Peneliti menyarankan untuk menghidupkan kembali semangat kegiatan gerakan sosial dengan memperbanyak kegiatan
- 2) Bagi para aktivis dan organisasi sipil
Penelitian ini ingin menunjukkan pemanfaatan media sosial instagram yang maksimal dapat membantu setiap pembangunan gerakan. Keterbatasan dana bukan hambatan untuk menjangkau massa dan melakukan aktivitas. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan secara online untuk tetap eksis di tengah masyarakat dan membangun kebersamaan diantara partisipan.
- 3) Bagi peneliti dengan tema serupa
Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan pelajaran dan refleksi bagi penelitian akan datang dengan tema serupa. Salah satu keterbatasan penelitian ini ialah peneliti memiliki keterbatasan wawancara. Oleh karena itu apabila dilakukan penelitian selanjutnya maka peneliti menyarankan agar dapat terlibat lebih dalam sehingga dapat melihat fenomena dari perspektif yang tidak hanya di permukaan. Terakhir, peneliti menyarankan untuk dilakukan lebih banyak penelitian komunikasi di bidang pemanfaatan new media. Karena Peneliti merasa menarik melihat fenomena new media yang kini marak digunakan oleh generasi muda millennial untuk sadar akan isu- isu sosial dengan melakukan gerakan sosial.

